

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Penelitian berlangsung dari awal Januari 2024 – Mei 2024. Pengumpulan data penelitian direncanakan di bulan Juni 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu: *Cross Sectional* yang mengetahui Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Makan Pada Mahasiswa Diploma III Gizi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Diploma III Gizi di Poltekkes Kemenkes Medan tahun angkatan 2022 sebanyak 147 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* teknik menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Penentuan jumlah sampel berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket: n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

e² = presisi

$$n = \frac{147}{1+147 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{147}{1+147 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{147}{2,47}$$

$$n = 59,5$$

$$n = 60 \text{ orang}$$

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa aktif Diploma III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan angkatan 2022
- 2) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- 3) Mahasiswa yang memiliki *smartphone*
- 4) Mahasiswa yang sebelumnya tinggal bersama orang tua/saudara

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak memiliki media sosial
- 2) Mahasiswa yang menolak menjadi responden

D. Jenis Data dan pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian media sosial.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku makan pada mahasiswa.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah data identitas mahasiswa, frekuensi penggunaan media sosial dan perilaku makan pada mahasiswa yang diperoleh dari kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari instansi untuk melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari jumlah mahasiswa Gizi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengisi kuesioner meliputi data identitas, durasi penggunaan media sosial dan perilaku makan mahasiswa.

b. Dokumentasi

Pengambilan data secara dokumentasi mengenai data berupa catatan yang diambil Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yaitu data mahasiswa dan profil kampus.

E. Instrumen Penelitian

Uji instrumentasi penelitian merupakan suatu uji yang digunakan untuk melakukan pengukuran variabel pada penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket yang telah disebarkan kepada responden, guna melihat apakah kuesioner tersebut sudah benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti atau belum. Uji instrumentasi terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pengujian validasi digunakan untuk mengukur tingkat valid atau sah nya pertanyaan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS Versi 25. Uji validitas pada penelitian digunakan untuk mengukur sah atau tidak

suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *pearson correlation* setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada Tabel dibawah ini dengan $n = 38$, maka didapatkan df sebesar $38-2 = 36$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai r_{tabel} sebesar 0.3202.

$r_i > 0.4438$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_i < 0.4438$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji validitas :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan
Pretest			
1	0.374	0.3202	Valid
2	0.320	0.3202	Tidak Valid
3	0.507	0.3202	Valid
4	0.576	0.3202	Valid
5	0.537	0.3202	Valid
6	0.514	0.3202	Valid
7	0.640	0.3202	Valid
8	0.406	0.3202	Valid
9	0.542	0.3202	Valid
10	0.522	0.3202	Valid
11	0.644	0.3202	Valid
12	0.412	0.3202	Valid
13	0.451	0.3202	Valid
Posttest			
1	0.077	0.3202	Tidak Valid
2	0.409	0.3202	Valid
3	0.590	0.3202	Valid
4	0.649	0.3202	Valid
5	0.660	0.3202	Valid
6	0.474	0.3202	Valid
7	0.581	0.3202	Valid
8	0.368	0.3202	Valid
9	0.552	0.3202	Valid
10	0.516	0.3202	Valid

11	0.511	0.3202	Valid
12	0.537	0.3202	Valid
13	0.561	0.3202	Valid

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji validitas koefisiensi korelasi butir pertanyaan pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa.

- Pada pretest terdapat 13 item pertanyaan, dimana terdapat 1 item yang memiliki nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Sehingga dapat diputuskan bahwa hanya 12 item pertanyaan yang valid dan dapat digunakan untuk pengujian realibilitas
- Pada posttest terdapat 13 item pertanyaan, dimana terdapat 1 item yang memiliki nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Sehingga dapat diputuskan bahwa hanya 12 item pertanyaan yang valid dan dapat digunakan untuk pengujian realibilitas

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen penelitian yang digunakan, dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali atau paling tidak oleh responden yang sama. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Nilai realibilitas agar dinyatakan handal adalah minimal 0.70. Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas dari masing-masing variabel

Tabel 3. Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	n Of Item	Keputusan
<i>Pretest</i>	0.735	12	<i>Reliabel</i>
<i>Posttest</i>	0.775	12	<i>Reliabel</i>

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai Cronbach Alpha pada pretest sebesar 0.735 sedangkan pada posttest sebesar 0.775, nilai-nilai tersebut > 0.7 .

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara keseluruhan di proses secara manual melalui tahapan yang di mulai dari editing, coding, entry, dan tabulation kemudian di analisis dengan bantuan computer. Tabulasi adalah menyusun data dari hasil penelitian yang telah di masukkan ke dalam computer yang telah di kategorikan untuk di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram sehingga data tersebut lebih mudah untuk di analisa.

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat. Data identitas sampel diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden dengan mengisi kuisioner yang tersedia.

b. Data Frekuensi Penggunaan Media Sosial

Penggunaan sosial media yang dirancang untuk mengukur lamanya responden menggunakan media sosial

Kriteria Objektif :

1. Durasi pemakaian singkat: 1-2 jam/hari
2. Durasi Pemakaian sedang: 3-4 jam/hari
3. Durasi pemakaian lama: 5-6 jam/hari
4. Durasi pemakaian sangat lama: >7 jam/hari

c. Perilaku makan Mahasiswa

Suatu tingkah laku yang dilakukan sampel dalam mengkonsumsi makanan sebelum kuliah dan saat kuliah:

Perilaku makan diukur dengan menggunakan skala likert 1-4 untuk pertanyaan positif, yaitu angka 4= Sangat Setuju (SS), 3 = Setuju (S), 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), dan untuk pertanyaan negative angka 1= Sangat Setuju (SS), 2= Setuju (S), 3 Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (4). Total skor untuk 12 pertanyaan adalah 48, maka persentase jumlah skor responden adalah $\text{jumlah skor} / \text{total skor} \times 100\%$.

Selanjutnya dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu: Kategori baik jika jawaban benar $\geq 70\%$ dan tidak baik jika jawaban benar $< 70\%$.

2. Analisis Data

- a. Analisis Univariat untuk menggambarkan variabel yang di teliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan di analisis berdasarkan presentase atau secara deskriptif.
- b. Analisis Bivariat adanya pengaruh penggunaan media sosial dengan perilaku makan sebelum kuliah/saat SMA dengan perilaku makan saat kuliah. Pada Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai p , dimana dalam penelitian digunakan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 yaitu jika diperoleh $p \leq 0,05$ berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan dependent, dan jika diperoleh nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independent dan dependen..